

**SOSIALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM
MENDUKUNG PENDIDIKAN DAN PEMASARAN PRODUK LOKAL
DI DESA HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

**Astarman¹⁾, Nurjayanti²⁾, Walmi Sholihat³⁾, Hendri. S⁴⁾, Nessie Illona Amorita⁵⁾,
Gita Sari Gustika⁶⁾**

^{1 2 3 5 6} Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

⁴ Program Studi Agribisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

E-mail: jayantiratma8@gmail.com, walmi@itbind.id, hendriasaleh@gmail.com,
gitagustika09@gmail.com

Riwayat Artikel:

Dikirim: 19.06.2026

Direvisi 07.07.2026

Diterima: 08.07.2026

Abstrak:

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital guna mendukung kegiatan pendidikan dan pemasaran produk lokal di Desa Harapan Jaya, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat adalah masih rendahnya literasi digital serta pemanfaatan teknologi yang terbatas pada kebutuhan komunikasi dan hiburan. Oleh karena itu, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi yang mencakup penyampaian materi penggunaan media digital. Pemanfaatan teknologi sebagai sumber pembelajaran, serta strategi pemasaran produk lokal melalui media sosial dan platform digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan teknologi digital secara produktif, khususnya dalam mengakses informasi pendidikan dan mempromosikan produk lokal. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

Kata kunci: Teknologi Digital, Pendidikan, Pemasaran, Produk Lokal, Masyarakat Desa

Abstract:

This Community Service Program aims to improve the community's understanding and skills in utilizing digital technology to support educational activities and the marketing of local products in Harapan Jaya Village, Tempuling District, Indragiri Hilir Regency. The main problem faced by the community is the low level of digital literacy, as well as the limited use of technology, which is mostly confined to communication and entertainment purposes. Therefore, this program was implemented in the form of a socialization activity that included the delivery of materials on the use of digital media, the utilization of technology as a learning resource, and strategies for marketing local products through social media and digital platforms. The results of the activity indicate an improvement in the community's understanding of the productive use of digital technology, particularly in accessing educational information and promoting local products. Thus, this program is expected to contribute to improving the quality of human resources and the economic well-being of the village community.

Keywords: digital technology, education, marketing, local products, rural community

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia, termasuk dalam bidang pendidikan dan ekonomi. Kehadiran gadget, internet, media sosial, dan berbagai platform digital memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses informasi, memperoleh pengetahuan, serta mengembangkan peluang dalam berbagai bidang usaha. Teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan pengembangan ekonomi masyarakat apabila digunakan secara tepat dan produktif. Literasi digital merupakan kemampuan yang dibangun melalui pengetahuan dan pengalaman masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung berbagai aktivitas kehidupan, termasuk kegiatan pembelajaran dan pekerjaan (Nugroho et al., 2024).

Meskipun akses terhadap teknologi digital semakin luas, pemanfaatannya di kalangan masyarakat pedesaan masih menghadapi berbagai tantangan. Tingginya akses masyarakat desa terhadap internet dan media sosial belum selalu diikuti oleh kemampuan literasi digital yang memadai (Wibowo & Basri, 2020). Akibatnya, teknologi digital sering kali lebih banyak digunakan untuk hiburan dan komunikasi dibandingkan untuk kegiatan yang bersifat produktif dan edukatif yang lebih bermanfaat (Falah et al., 2024; Handayani et al., 2023; Nurdianti et al., 2024; Syarifuddin, 2014).

Dalam bidang pendidikan, teknologi digital memiliki potensi besar untuk memperluas akses masyarakat khususnya para pelajar terhadap materi dan sumber belajar. Berbagai informasi dan materi pembelajaran dapat diperoleh dengan mudah melalui internet sehingga masyarakat dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, program pendidikan berbasis literasi digital terbukti mampu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengakses informasi, meningkatkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan memanfaatkan teknologi secara lebih efektif dalam kehidupan sehari-hari (Arbain & Sujarwo, 2025).

Di sisi lain, pemanfaatan teknologi digital juga berperan penting dalam mendukung pemasaran produk lokal yang ada diberbagai daerah. Media sosial dan platform digital memungkinkan pelaku usaha di pedesaan untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan promosi produk, dan membangun hubungan dengan konsumen dari berbagai daerah secara lebih efektif dan efisien (Ati et al., 2025; Sihura, 2025; Ginting et al., 2025). Penelitian menunjukkan bahwa penguatan literasi digital dan kemampuan pemasaran digital dapat meningkatkan kompetensi pemasaran masyarakat pedesaan dan sekitarnya serta mendukung pemberdayaan ekonomi lokal (Purnomo et al., 2026).

Desa Harapan Jaya, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir memiliki potensi sumber daya dan produk lokal yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pendidikan dan pemasaran produk lokal masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pendidikan dan pemasaran produk lokal menjadi penting untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai penggunaan teknologi secara produktif, baik sebagai sarana pembelajaran maupun sebagai

media promosi dan pemasaran produk lokal. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat mampu meningkatkan literasi digital, memperluas akses terhadap informasi pendidikan, serta mengoptimalkan pemasaran produk lokal guna mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pemerintah Desa Harapan Jaya untuk menentukan waktu, tempat, peserta kegiatan, serta menyiapkan materi sosialisasi dan media pendukung. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui metode ceramah untuk memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan dan pemasaran produk lokal melalui media sosial dan platform digital. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan metode diskusi dan tanya jawab guna memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan permasalahan dan pengalaman terkait penggunaan teknologi digital. Selanjutnya, dilakukan evaluasi melalui diskusi dan umpan balik peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman serta manfaat yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan. Penggunaan metode ceramah dan diskusi dipilih karena terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta melalui penyampaian informasi serta interaksi aktif yang memungkinkan peserta mengaplikasikan materi yang diberikan (Rahmawati et al., 2023; Zaenuri et al., 2024).



Gambar 1. Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Digital

Hasil

Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Mendukung Pendidikan dan Pemasaran Produk Lokal di Desa Harapan Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir telah dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat desa sebagai peserta kegiatan. Sosialisasi berlangsung secara interaktif melalui penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya literasi digital, pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran, serta penggunaan media sosial dan platform digital untuk mempromosikan produk lokal.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti sosialisasi. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti diskusi

terkait penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar peserta mengaku telah menggunakan gadget dan internet, namun pemanfaatannya masih terbatas pada komunikasi dan hiburan. Setelah mengikuti kegiatan, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai berbagai manfaat teknologi digital, khususnya dalam mengakses informasi pendidikan dan mendukung aktivitas pemasaran produk lokal.

Selain itu, peserta mulai memahami cara memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi produk, seperti membuat konten sederhana, mengambil foto produk yang menarik, serta menyampaikan informasi produk secara lebih efektif kepada calon konsumen. Peningkatan pemahaman ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi digital masyarakat. Dengan bertambahnya pengetahuan dan keterampilan peserta, diharapkan masyarakat dapat menerapkan pemanfaatan teknologi digital secara lebih produktif untuk mendukung kegiatan pendidikan dan pengembangan usaha berbasis potensi lokal desa.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Masyarakat memperoleh wawasan baru mengenai pentingnya teknologi digital dalam kehidupan modern serta memahami peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas pemasaran produk lokal. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan agar masyarakat semakin mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi serta kualitas sumber daya manusia di Desa Harapan Jaya.

Diskusi

Hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa, khususnya dalam bidang pendidikan dan pemasaran produk lokal. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta masih memanfaatkan gadget dan internet untuk kebutuhan komunikasi dan hiburan. Setelah mengikuti sosialisasi, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai berbagai manfaat teknologi digital sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan usaha. Literasi digital dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses, mempelajari, memahami, dan memanfaatkan informasi untuk mendukung berbagai aktivitas kehidupan (Nugroho et al., 2024).

Dalam bidang pendidikan, kegiatan sosialisasi memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai pentingnya memanfaatkan internet dan media digital sebagai sumber belajar. Peserta mulai memahami bahwa teknologi digital dapat digunakan untuk memperoleh informasi, mengembangkan keterampilan, dan meningkatkan pengetahuan secara mandiri. Pemanfaatan teknologi digital dapat memperluas akses terhadap sumber belajar dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Rofiah et al. 2024).

Selain mendukung pendidikan, kegiatan ini juga memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pemanfaatan media sosial dan platform digital untuk pemasaran produk lokal. Peserta memperoleh pengetahuan tentang cara mempromosikan produk melalui media sosial, membuat konten promosi sederhana, serta memperluas jangkauan pemasaran melalui

platform digital. Peningkatan pemahaman tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung pengembangan usaha masyarakat desa. Kompetensi pemasaran digital berkontribusi terhadap peningkatan daya saing dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (Santoso et al., 2024).

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan dalam penerapan teknologi digital di masyarakat desa, seperti keterbatasan keterampilan digital dan rendahnya pengalaman dalam memanfaatkan media digital secara produktif. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pendampingan dan pelatihan lanjutan agar masyarakat tidak hanya memahami konsep pemanfaatan teknologi digital, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya peningkatan literasi digital, masyarakat diharapkan mampu memanfaatkan teknologi secara lebih optimal untuk mendukung pendidikan, memperluas pemasaran produk lokal, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa.

Kesimpulan

Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Mendukung Pendidikan dan Pemasaran Produk Lokal di Desa Harapan Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir telah terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital secara produktif, tidak hanya sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran dan pengembangan usaha. Melalui sosialisasi yang dilakukan, masyarakat memperoleh pengetahuan tentang pemanfaatan internet dan media digital sebagai sumber informasi pendidikan serta sarana promosi dan pemasaran produk lokal.

Selain itu, kegiatan ini juga mendorong masyarakat untuk lebih memahami peluang yang dapat diperoleh melalui penggunaan media sosial dan platform digital dalam memperluas jangkauan pemasaran produk lokal. Peningkatan literasi digital yang diperoleh peserta diharapkan dapat mendukung pengembangan potensi ekonomi desa sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dan disertai dengan pendampingan.

Pengakuan/Acknowledgements

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga kegiatan “Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Mendukung Pendidikan dan Pemasaran Produk Lokal di Desa Harapan Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir” dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Desa Harapan Jaya beserta perangkat desa yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh masyarakat Desa Harapan Jaya yang telah berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan sosialisasi. Selain itu, tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada pimpinan perguruan

tinggi, lembaga terkait, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kerja sama dan kontribusi yang telah diberikan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan desa.

Referensi

- Arbain, A., & Sujarwo, S. (2025). Empowering Working Adults Through Digital Literacy: A Case Study of Community-Based Education in Rural Indonesia. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(4), 3734–3751. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i4.2545>.
- Ati, H. D. L., Putri, I., & Dendi. (2025). *Media sosial sebagai transformasi digital media relation dan digital marketing UMKM*. *Journal Media Public Relations*, 5(1). <https://doi.org/10.37090/jmp.v5i1.2381>
- Fallah, S., Ilham, Hartono, Utomo, U., & Sinaga, S. S. (2024). *Intensity of Social Media Use and Literacy Skills in Students: A Study in the Context of Learning, Entertainment, and Communication*. *Proceedings of ICOELLA*.
- Ginting, W., Sinaga, A. R., & Damanik, R. (2025). *Transformasi Digital Pemasaran Produk Lokal melalui Integrasi Website dan Media Sosial*. *SIDENA: Jurnal Sinergi Digital dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.65853/sidena.v1i2.128>
- Handayani, W., Sunendar, D., & Damaianti, V. S. (2023). *Profil Literasi Digital Berbasis Analisis Survei untuk Penguatan Literasi Sastra di Abad ke-21*. *Widyaparwa*, 51(2). <https://doi.org/10.26499/wdprw.v51i2.1386>
- Nugroho, R., Mardiyah, S., Siswanto, H., Widyaswari, M., & Dewangga, T. (2024). *Construction of Knowledge and Learning Experience to Build Digital Literacy in Marginal Communities*. *Journal of Nonformal Education*, 10(2). <https://doi.org/10.15294/jone.v10i2.4826>.
- Nurdiyanti, N., Anisa, A., & Ananthakkarasu, V. (2024). *Digital Literacy of Senior High School Science Students: A Case Study of Technology Use in Daily Academic Life*. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 14(2), 173–184.
- Purnomo, P., Sutarni, N., Nuraeni, L., & Nudiati, D. (2026). Evaluating a community-based learning model: literacy impact on rural women's marketing competence. *Inovasi Kurikulum*, 23(1), 139-152. <https://doi.org/10.64014/jik.v23i1.213>.
- Rahmawati, I., Juwanda, H., Ginanjar, S., Anwar., & Surtiah, I. (2023). Sosialisasi pelayanan publik dalam pemerintahan yang baik (good governance) terhadap masyarakat di Kelurahan Pasir Impun Kota Bandung. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 58-66. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i1.1102>.
- Rofiah, N. H., Restiana, R., & Dewi, R. (2024). Promoting Digital Literacy: Assessing Teachers Readiness in Utilizing Information and Communication Technology for Learning in Rural Area. *Jurnal Prima Edukasia*, 12(1), 41–51. <https://doi.org/10.21831/jpe.v12i1.63968>.

- Santoso, B., Hufad, A., Wahyudin, U., & Inoue, H. (2024). Digital Literacy Transformation: Digital Marketing Competence for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). *Journal of Nonformal Education*, 10(2), 332-342. <https://doi.org/10.15294/jone.v10i2.11586>.
- Sihura, H. K. (2025). *Peran media sosial dalam strategi pemasaran UMKM di era digital*. *Jurnal Education and Development*, 13(1). <https://doi.org/10.37081/ed.v13i1.6897>
- Syarifuddin. (2014). *Information and Communications Technology Literacy*. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17(2). <https://doi.org/10.20422/jpk.v17i2.14>
- Wibowo, A., & Basri. (2020). *Literasi dan Harmonisasi Sosial: Desain Literasi Digital Berbasis Kearifan Lokal pada Masyarakat Pedesaan*. *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, 4(2), 106–121. <https://doi.org/10.23971/njppi.v4i2.2490>.
- Zaenuri, M. I., Kamal, F., & Sugiyanto, B. (2024). *Peran Metode Pembelajaran Ceramah dan Diskusi Kelompok dalam Materi Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII A di SMP N 2 Watumalang*. *SPESIFIK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2). <https://doi.org/10.53866/spesifik.v3i2.918>